

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Sejarah Perkembangan Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker Di Gresik (2005-2015). Materi yang diteliti dalam skripsi ini berkaitan dengan (1) Bagaimana pengertian dzikir dan fungsinya menurut al-Qur'an, Hadist dan para Ulama'?. (2) Bagaimana lahirnya Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker?. (3) Bagaimana keunikan Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker?.

Dalam menjawab permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan historis. Sesuai dengan masalah tersebut sumber yang digunakan adalah pengamatan secara langsung terhadap kegiatan Dzikir Tabarukan Cengker. Serta buku-buku referensi pendukung yang berkaitan dengan pembahasan ini.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa, (1) Dzikir ditinjau dari segi bahasa (lughatan) adalah mengingat, sedangkan dzikir secara istilah adalah membasahi lidah dengan ucapan-ucapan puji-pujian kepada Allah. (2) Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker didirikan pada tanggal 07 Rajab 1426 H/12 Agustus 2005 M di desa Giri Kebomas, Kabupaten Gresik, oleh Ustadz Mukhtarul Fuad dengan jamaah sebanyak 200 Jamaah. (3) Dzikir Tabarukan Cengker merupakan salah satu ritual keagamaan rutin yang diadakan setiap hari kamis. Keunikan dari dzikir ini dimulai dari shalat nafilah lalu dilanjutkan dengan bacaan al-Qur'an. Ritual dzikir ini dimaksudkan mengajak berdoa bersama-sama untuk mendekatkan diri kepada Allah serta meminta pertolongan dan perlindungan dari Allah. Fungsi serta pengaruh dzikir bagi anggota Jamaah yaitu sebagai alat untuk mendekatkan diri kepada Allah, menyucikan diri, dan menentramkan hati.

ABSTRACT

This thesis is Perkembangan Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker Di Gresik (2005-2015). Focus studied in this thesis are : (1) How does the understanding of dhikr and function according to the al-Qur'an, hadist and scholars'?. (2) How does the history of the Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker?. (3) How the uniqueness of Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker ?.

To answer the problem of this study approach using qualitative methods of history. In accordance with the issue of sources used is direct observation of the activities of Dzikir Tabarukan Cengker. As well as supporting reference books related to this discussion.

Concluded of this study is, (1) Dhikr in terms of language (lughatan) is given, while in the term dhikr is wet tongue with the utterances of praise to God. (2) Jamaah Dzikir Tabarukan Cengker established on 07 Rajab 1426 H/12 August 2005 M in the village of Giri Kebomas, Gresik district, by Ustadz Mukhtarul Fuad with worshipers 200 worshipers. (3) Dzikir Tabarukan Cengker is one of the routine religious rituals are held every Thursday. This dhikr uniqueness starts from nafilah prayer and then continued with the reading of al-Quran. Dhikr rituals are meant to pray together in order to draw closer to god. Function as well as the influence of remembrance for members of the congregation that is as a tool to get closer Allah, purify themselves and reassure.